



## BAB II TINJAUAN UMUM

### 2.1 Tinjauan Objek Rancangan

#### 2.1.1 Definisi Objek Rancangan

Judul rancangan adalah Perancangan Sports Center di Kabupaten Gresik dengan Pendekatan Metafora. Dengan tujuan untuk memberikan fasilitas olahraga kepada masyarakat yang dapat di manfaatkan untuk mengembangkan potensi – potensi olahraga, serta dapat di gunakan sebagai tempat pertandingan kompetensi nasional maupun internasional. Sarana ini juga di lengkapi dengan fasilitas rekreasi yang berfungsi sebagai fasilitasi penunjang, serta sebagai daya tarik masyarakat agar tau manfaat dan pentingnya olahraga. Sedangkan definisi judul secara bahasa adalah:

##### A. Perancangan

Dalam bahasa asing, perancangan sering disebut sebagai "planning", yang berarti mengubah persepsi lingkungan menjadi rencana bermakna yang dapat diimplementasikan. (M. S. Barliana, n.d.)

##### B. Sport

Aktivitas fisik atau aktivitas lainnya terbuka untuk semua orang, tanpa memandang status komunitas, derajat, atau hak budaya. (Mamluatuz Zahroh & Said Junaidi, 2021)

##### C. Center

. Pusat atau berada di tengah atau bagian yang berada di suatu titik, menunjukkan satu tanda dari suatu barang atau titik tertentu

##### D. Gresik

Gresik di ketahui merupakan kota berdirinya pabrik semen pertama dan terbesar di Indonesia Menurut Thomas Stamford Raffles nama Gresik berasal dari giri gisik yang berarti gunung di tepi pantai

##### E. Metafora

Dalam *Cambridge English Dictionary*. sebuah ekspresi, sering ditemukan dalam literatur, yang menggambarkan seseorang atau objek dengan merujuk pada sesuatu yang dianggap memiliki karakteristik yang mirip dengan orang atau objek itu



## 2.2 Teori Kajian Objek Rancangan

### 2.2.1 Pengertian Olahraga

Olahraga adalah dua kata yang berasal dari akar yang sama. Olah dan raga berarti mengembangkan, menggarap, menikam suatu karya agar menjadi unik atau menjadi hebat, dan raga yang berarti jasmani atau badan. Berikut pemahaman tentang olahraga antara lain:

- Olahraga, berasal dari kata bahasa Inggris sport yang artinya membutuhkan kemampuan yang sebenarnya, misalnya kecepatan, kekuatan, kelincahan untuk dilakukan dalam pertandingan. Selama downtime, olahraga rekreasi lebih bersifat menghibur.
- Olahraga merupakan kegiatan aktif yang terkandung dalam permainan untuk mendapatkan hiburan, kemenangan, dan prestasi yang tinggi
- Olahraga dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang mencakup segala kegiatan atau upaya yang dapat membantu mengembangkan dan memperkuat potensi spiritual dan jasmaniah seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat. Olahraga dapat didefinisikan sebagai kegiatan seperti permainan, perlombaan, pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif dengan tujuan rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila.
- Olahraga merupakan latihan yang menyenangkan dengan tenaga yang menitik beratkan pada suhu dalam tubuh dan ketahanan tubuh dalam permainan menggunakan suatu alat.

### 2.2.2 Tinjauan Olahraga

Olahraga mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. *physical freshness (kesegaran fisik)*  
Olahraga dapat membantu menjadi lebih sehat secara fisik dan spiritual.
- b. *Motor skill (keterampilan motoric)*  
Olahraga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan gerak seseorang.
- c. *Sosial objective (tujuan sosial)*  
Olahraga adalah cara untuk menyelesaikan kegiatan antara atlet dan atlet serta atlet dan masyarakat setempat



d. *Aesthetic*

Olahraga bertujuan memperoleh estetika dalam gerakanya

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1984/1985:47).  
tujuan olahraga sebagai berikut :

- a. Untuk mencari kesenangan (rekreasi)
- b. Untuk mengisi waktu
- c. Untuk kesehatan tubuh
- d. Untuk physical fitness untuk penyembuhan/pengobatan
- e. Untuk pembentukan tubuh/sikap
- f. Untuk mencapai prestasi

### 2.2.3 Macam-macam Olahraga

(Drs. Sumardiyanto, 2010) berdasarkan penekanan tujuannya, olahraga di bagi menjadi empat kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Olahraga prestasi, juga disebut sebagai olahraga kompetitif, yaitu sebuah olahraga yang menekankan pada kemenangan, prestasi, atau keunggulan dalam pertandingan atau perlombaan.
- b. Olahraga yang ditujukan untuk pendidikan menekankan pada pencapaian tujuan akademik.
- c. Olahraga profesional adalah olahraga yang menekankan pencapaian tujuan yang bersifat material
- d. Olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan seseorang, yang dimana hal itu di sebut olahraga kesehatan.

Berikut beberapa olahraga menurut (Komite Olahraga Nasional Indonesia, 2016), olahraga berdasarkan tempat pelaksanaannya dapat di bedakan dalam dua jenis, yaitu:

- a. olahraga indoor

Olahraga yang dilakukan di dalam ruangan disebut olahraga indoor. Berikut beberapa contoh : Bola basket, bulu tangkis, bola voli, futsal, tenis meja, senam, pencak silat.

- b. Olahraga outdoor

Olahraga yang dilakukan di luar ruangan disebut olahraga outdoor. Berikut beberapa contoh : atletik, sepak bola, voli pantai, dll



#### 2.2.4 Pengertian Sports Center

Objek rancangan ini adalah Perancangan Sport Center di Kota Gresik dengan pendekatan Arsitektur Metafora yang merupakan sarana atau wadah yang di gunakan masyarakat Gresik dalam mengembangkan bakat dan minat di bidang olahraga dan prestasi.

Secara epistimologi, Gelangga Olahraga adalah sebutan umum untuk pusat olahraga di Indonesia. Kata "gelangga" dan "sports" berasal dari kata "gelangga olahraga". Yang dimaksud dengan "gelangga" adalah ruangan atau lapangan tempat berlangsungnya kegiatan seperti sabung ayam, tinju, balap, olah raga, dan lain sebagainya. Di sisi lain, "olahraga" mengacu pada aktivitas yang bertujuan menyehatkan dan menguatkan tubuh. Gelangga olahraga adalah suatu ruangan atau lapangan yang digunakan sebagai tempat atau media kegiatan jasmani dengan tujuan untuk memperkuat dan menyehatkan tubuh.

Sebuah bangunan yang dikenal sebagai pusat olahraga menampung berbagai olahraga baik di area tertutup maupun terbuka. Di negara-negara maju, sarana dan prasarana yang diklaim oleh mereka juga mencakup komponen pendukung seperti tokoh (ritel), restoran merupakan fasilitas penyediaan makanan, minuman dan juga hiburan yang berkembang di negara tersebut. Sebagai aturan umum, pemilihan jenis fasilitas yang tepat dan distribusi ukuran komunitas permainan tidak sepenuhnya ditentukan melalui perkembangan program atletik dan progam gedung tersebut, serta prasyarat pelatihan sebenarnya dari para atlet. (Agustian Ekrima H, 2009).

Sport center adalah perluasan dengan ukuran tertentu yang dapat dihubungkan dengan sport hall yang menyediakan fasilitas tambahan untuk penggunaan masyarakat. Sport center dapat berupa gedung olahraga yang mewadahi kegiatan olahraga baik kegiatan latihan, rekreasi, maupun kompetitif. (Hadziq Haidar, 2021).

#### 2.2.5 Fungsi – Fungsi Sports Center

Manfaat utama sport center adalah tempat yang di gunakan untuk kegiatan olahraga. Berbagai macam olahraga termuat di dalamnya, oleh sebab itu manfaat sport center di bagi menjadi dua jenis, Berikut manfaat sport center antara lain :



1. Kompetensi

Sport center yang lebih kompetitif yang di lengkapi dengan tribun penonton yang memakai standar ruang dan luasan yang memenuhi standar internasional.

2. Rekreasi

Sport center yang lebih ditujukan untuk rekreasi biasanya tidak memiliki tribun penonton. Beberapa bahkan memiliki tribun, tetapi kapasitasnya sebatas itu. Fasilitasnya juga lebih santai dan tidak terlalu formal, dan beberapa bahkan tidak memiliki ruang dan ruang yang cukup.

### 2.2.6 Klasifikasi Sports Center

Sesuai dengan peraturan Standart Nasional untuk merancang Bangunan Olahraga, peraturan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahrag, bidang olahraga dibagi menjadi 3 jenis

A. Gelanggang olahragah tipe A

Merupakan gelanggang olahraga yang digunakan untuk Wilayah profinsi/ Lokal tingkat 1

B. Gelanggang olahragah tipe B

Merupakan gelanggang olahraga yang di gunakan untuk wilayah Kabupaten/ Kotamadya

C. Gelanggang olahragah tipe C

Merupakan gelanggang olahraga yang di gunakan hanya pada sektor wilayah Kecamatan

Klasifikasi pada sport center di rencanakan pada ketentuan – ketentuan berikut

a. Jenis cabang olahraga dan jumlah untuk pertandingan serta latihan, seperti yang tercantum pada tabel berikut ini



Tabel 2 1 Penggunaan Gedung Olahraga

Klasifikasi	Pengguna			Keterangan
	Jumlah minimal cabang olahragah	Jumlah minimal lapangan		
		Pertandingan nasional / internasional	Latihan	
Tipe A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola Basket</li> <li>• Bola Voli</li> <li>• Bulutangkis</li> <li>• Tenis lap</li> </ul>	1 buah 1 buah 4 buah 1 buah	3 buah 4 buah 6-7 buah 1 buah	Untuk cabang olahraga lain masih di mungkin
Tipe B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola Basket</li> <li>• Bola Voli</li> <li>• Bulutangkis</li> </ul>	1 buah 1 buah	2 buah 3 buah	Penggunaanya sepanjang ukuran
Tipe C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola Voli</li> <li>• Bulutangkis</li> </ul>	1 buah	1 buah	Minimalnya masih dapat di penuhi

Sumber. Pemenpora

- b. Ukuran efektif matra gedung olahraga harus memenuhi ketentuan seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2 2 Ukuran arena gedung

Ukuran minimum (meter)				
Klasifikasi	Panjang (termasuk daerah bebas)	Lebar (termasuk daerah bebas)	Tinggi langit – langit permainan	Tinggi langit – langit daerah bebas
Tipe A	50	30	12,5	5,5
Tipe B	32	22	12,5	5,5
Tipe C	24	16	9	5,5

Sumber. Pemenpora

- c. Kapasitas penonton harus memenuhi ketentuan seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2 3 Kapasitas Penonton

Klasifikasi Gelangga Olahraga	Kapasitas penonton
Tipe A	3.000 – 5000
Tipe B	1.000 – 3.000
Tipe C	<1.000

Sumber. Pemenpora



### 2.2.7 Persyaratan dan Standar Bangunan Sports Center

Ada peraturan dan pedoman khusus yang perlu diingat saat merancang dan merencanakan bangunan olahraga. Untuk pembangunan gedung sport center, badan olahraga pemerintah menentukan ukuran atau dimensi untuk standar olahraga internasional dan nasional, serta untuk hiburan atau rekreasi.

Pertimbangan utama dalam mendesain bangunan sport center atau fasilitas olahraga lainnya, diantaranya:

- Lokasi yang dekat dengan sarana transportasi
- fasilitas parkir yang cukup untuk menampung kendaraan
- pengaturan yang jelas untuk mengontrol banjir penonton dan sirkulasi manusia yang keluar secara bersamaan untuk mengurangi kerusuhan
- keterpaduan antara ruang olahraga dan fasilitas olahraga
- hubungan dengan lingkungan

Persyaratan dalam pembangunan gedung olahraga indoor harus tersedia beberapa fasilitas, antara lain:

- Area olahraga utama: terdiri dari lapangan olahraga, area penonton (tribun), area official (wasit, hakim garis, pelatih, dan lainnya), ruang peralatan olahraga, ruang teknik, ruang ganti, kamar mandi, toilet, janitor, dan sebagainya
- Area olahraga indoor: meliputi tempat latihan bulutangkis, bola voli, biliard, tempat latihan kebugaran (*fitness*), kolam renang, dan sebagainya
- Area administrasi: meliputi ruang *resepsionis*, kantor pengelola, ruang rapat pengelola, *pantry*, gudang, ruang arsip, dan sebagainya.
- Area penerimaan tamu: meliputi *front office*, loket penjualan tiket, loket pendaftaran keanggotaan dan penyewaan, *entrance hall*, lobby, toilet umum, dan sebagainya.
- Area rekreasi: *cafe*, taman bermain, sport shop/retail, jogging track, dan sebagainya.
- Area pendidikan: perpustakaan buku-buku dan majalah olahraga
- Keamanan: faktor keamanan dari api (*fire hydrant*, sprinkler, dan lainlain), faktor keamanan dari kecelakaan, keributan, dan sebagainya.
- Area ibadah: mushola dan tempat wudhu

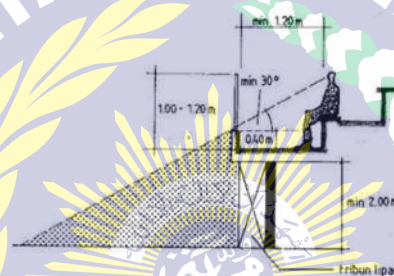
## 2.2.8 Standarisasi Fasilitas Prasarana Sport Center

### A. Ruang Pimer

Ruang primer merupakan ruang yang harus disediakan pada sebuah perencanaan gedung olahraga.

#### 1. Tribun

Tribun adalah bagian penting dari tempat permainan saat kompetisi atau acara tertentu diadakan. Penonton sangat membutuhkan tribun agar saat menyaksikan pertandingan baik berdiri maupun duduk dari pinggir lapangan atau aren lomba.

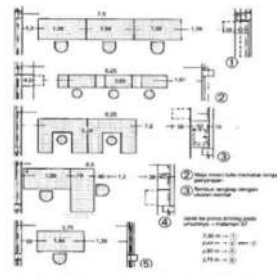


Gambar 2.1 Ukuran Tribun

Sumber : Pemenpora

#### 2. Ruang Pengelolah

Dalam merancang sport center terdapat beberapa ruangan yang harus di sediakan, salah satunya ruang pengelolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang istirahat, makan atau kerja bagi pengelolah yang bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, dan memelihara bangunan baik dari internal maupun dari eksternal.



Gambar 2.2 Variasi Bentuk Meja  
Sumber : Neuvred Arsitekture Data





Gambar di atas menunjukkan desain ruang kerja. Berbagai jenis desain ruang kerja administrasi, variasi bisa di buat dengan bentuk meja yang bersampingan memanjang atau dengan bentuk meja yang di susun bentuk huruf “U” atau di susun bentuk huruf “L”. Bentuk susunan dapat dibuat berdasarkan ukuran dan batasan yang diberikan.

### **B. Ruang Sekunder**

Ruang sekunder adalah ruang yang sediakan pada saat merancang gedung olahraga yang bertujuan memberikan fasilitas saat kegiatan berlangsung.

1. Ruang ganti atlet yaitu ruang ganti tipe A dan tipe B minimal 2 unit, sedangkan untuk tipe C 1 unit. Dengan ketentuan ruang ganti harus berdekatan dengan lapangan dengan akses melalui lorong atau koridor di bawah tribun penonton (Saiful 2018)

Toilet pria dilengkapi dengan 2 buah wastafel, 4 buah tempat buang air kecil, ruang bilas pria yang di lengkapi dengan 9 shower dan dilengkapi dengan tempat penyimpanan barang minimal 20 box dan juga bangku yang menampung minimal 20 pemain

Toilet wanita dilengkapi dengan minimal 4 buah kakus, 4 wastafel yang dilengkapi dengan cermin, ruang bilas wanita dibuat tertutup dengan jumlah minimal 20 buah, sedangkan ruangganti di lengkapi loker minimal 20 box, serta bangku panjang yang mampu menampung minimal 20 pemain

2. Ruang ganti atlet. Untuk gedung olahraga tipe A dan tipe B harus di lengkapi dengan ruang ganti pelatih dan wasit masing – masing 2 unit, satu untuk pelatih dan satu untuk wasit. Sedangkan untuk tipe C tidak di perkenakan menyediakan ruang ganti. Fasilitas ruang ganti harus di lengkapi dengan 1 buah watafel, 1 buah closet, 1 buah ruang bilas dengan shower, 1 ruang untuk penyimpanan dengan 3 buah loker dan 3 buah tempat duduk.



3. Ruang message dan fisioterpi atau ruang pijat yang berlaku untuk gor tipe A,B dengan fasilitas ruangan yang harus ada 1 buah tempat tidur, 1 buah wastafel, dan 1 buah kakus. Sedangkan untuk gor tipe C di perbolehkan tidak menyediakan ruang pijat.
4. Ruang medis P3K, di bangun dekat ruang ganti atau ruang bilas. Dengan fasilitas ruangan untuk gor adalah minimal 1 buah tempat tidur, 1 buah bed perawatan, dan 1 buah kakus. Dengan luas ruangan yang mampu menampung 2 orang pasien untuk kegiatan pemeriksaan.
5. Ruang pemanasan harus disediakan dengan memperhatikan tipologi dan kegunaan gedung olahraga. Gedung olahraga tipe A dan tipe B dengan luas ruang 300 m<sup>2</sup>, sedangkan untuk gor tipe C minimal memiliki luas 81 m<sup>2</sup> yang dapat tersedia di luar ruangan.
6. Ruang latihan beban. Untuk gor tipe A di buat minimal 150 m<sup>2</sup>, untuk gor tipe B di buat dengan luas 80 m<sup>2</sup>, sedangkan untuk gor tipe C tidak diwajibkan. Apabila gedung olahraga tipe A dan B berada di sebuah ruang latihan beban dengan luas ruangan yang memenuhi ketentuan dan digunakan secara bersama, maka kelengkapan ruang latihan beban pada gedung olahraga dapat di tiadakan
7. Menyediakan toilet untuk penonton dimana untuk toilet pria dan wanita harus di pisahkan. Fasilitas untuk toilet pria 1 buah kakus per 200 penonton yang di lengkapi dengan urinoir minimal 1 buah untuk 100 orang. Sedangkan untuk wanita dilengkapi dengan 1 kakus untuk 100 penonton, wastafel yang di lengkapi denga cermin minimal 1 buah wastafel untuk 100 wastafel untuk penonton wanita.
8. Ruang pengelolah pertandingan meliputi: ruang menejer, ruang sekretariat, ruang pengawas pertandingan, ruang wasit, ruang rapat, dan ruang perlengkapan. Kantor manajemen lapangan di buat dengan ketentuan sebagai beriku. Kator untuk gor tipe A dan B mampu menampu 10 sampai 15 orang, sedangkan untuk gor tipe C mampu menampung minimal 5 orang dengan luas di butuhkan 5 m<sup>2</sup> setiap orangnya.



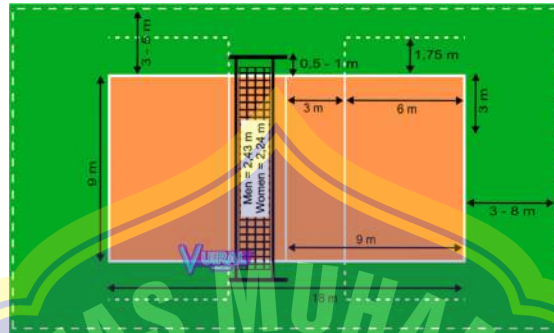
9. Ruang penunjang lainnya adalah ruang mesin, kantin dan tiket box di buat sesuai kapasitas penonton VIP yang di gunakan untuk ruang penerima tamu khusus atau tempat wawancara yang berlaku untuk gor tipe A dan B
10. Gudang alat dan kebersihan harus di lengkapi dengan ruang untuk menyimpan alat – alat olahraga. Gedung olahraga tipe a, minimum 120 m<sup>2</sup> untuk alat olahraga dan 20 m<sup>2</sup> untuk alat kebersihan gedung olahraga tipe b, minimum 60 m<sup>2</sup> untuk alat olahraga dan 20 m<sup>2</sup> untuk alat kebersihan; dan gedung olahraga tipe c, minimum 20 m<sup>2</sup> untuk alat olahraga dan 10 m untuk alat kebersihan
11. Ruang kontrol, gor tipe A dan B harus mempunyai ruang kontrol yang memungkinkan pengamat/ operator dapat melihat ke arena pertandingan dan tribun penonton, dengan fasilitas sound system, lighting system, screen dan CCTV
12. Ruang Mekanikal Elektrikal (ME), pengoprasian sistem mekanikal dan elektrikal harus di lengkapi dengan prasarana yang memenuhi persyaratan teknis seperti: ruang trafo, ruang pompa, ruang genset, lokasi ruang ME harus berdekatan dengan ruang staf teknik.
13. Pos keamanan, fasilitas ini berlaku pada gedung olaharag tipe A dan B sedangkan untuk tipe C di perbolehkan tanpa pos keamanan

## 2.3 Jenis – jenis Olahraga Sports Center

### 2.3.1 Bola Voli

Bola voli merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 pemain. Setiap tim harus berusaha membuat keributan di sekitar kota dan gagal ke lapangan lawan sehingga mengabaikan titik tertinggi jaring dan menjaga agar tim lawan tidak jatuh ke lapangan. (DATA ARSITEK JILID 2, 2002)

Lapangan bola voli biasanya memiliki ukuran 9 meter x 18 meter, dengan tinggi net putra 2.43 meter dan putri 2.24 meter. Untuk pemain belakang, garis batas penyerangan berada tiga meter dari garis tengah (sejajar dengan net). Garis tepi lapangan adalah 5 cm.

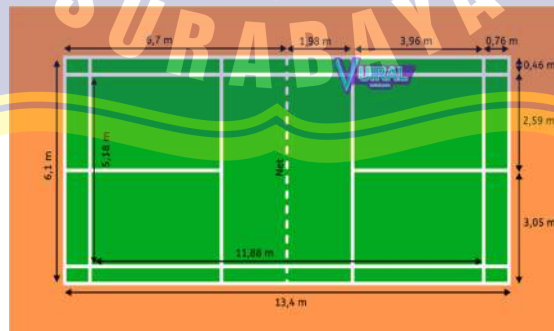


Gambar 2.3 Lapangan Voli  
Sumber : [www.vuiral.com](http://www.vuiral.com)

### 2.3.2 Bulutangkis

Bulu tangkis adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang dimainkan oleh 2 orang. di mainkan oleh 2orang pada sektor tunggal tunggal dan 4 orang pada sektor ganda dengan menggunakan raket. (DATA ARSITEK JILID 2, 2002)

Lapangan partai tunggal untuk satu pemain memiliki panjang 11,88 m, lebar 5,18 m, dan luas 61,6 m<sup>2</sup>. Tiang netnya 1,55 m, tinggi atasnya 1,52 m, jarak net ke garis servis 1,98 m, jarak net ke garis servis luar 3,96 m. Sedangkan lapangan partai ganda untuk dua pemain memiliki panjang 13,40 m, lebar 6,10 m, dan luas 81,4 m<sup>2</sup>. Tiang netnya 1,55 m, tinggi atasnya 1,52 m, jarak net ke garis servis 1,98 m, jarak garis servis ke sisi luar lapangan luar 4, 72 m



Gambar 2.4 Lapangan Bulutangkis  
Sumber : [www.vuiral.com](http://www.vuiral.com)



### 2.3.3 Futsal

Futsal adalah jenis olahraga bola besar di mana dua kelompok bermain, dengan masing-masing lima pemain inti dan tujuh pemain cadangan. Tujuannya adalah mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan dan melindungi gawang dari gol lawan. (DATA ARSITEK JILID 2, 2002)

Lapangan futsal memiliki panjang 25-43 meter dan lebar 15-25 meter. Garis batasnya selebar 80 centimeter, termasuk garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung, dan garis melintang di tengah lapangan. Daerah penalti busur berukuran 6 meter dari masing-masing tiang gawang, titik penalti 6 meter dari tengah garis gawang, dan titik penalti kedua 10 meter dari tengah garis gawang. Ukuran garis tengah 3 meter. Permainan futsal memiliki zona pergantian.

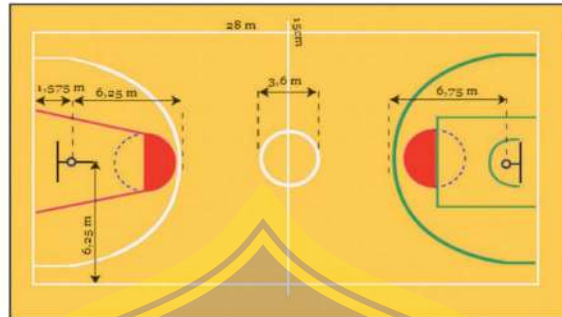


Gambar 2.5 Lapangan Futsal  
Sumber : [www.vuiral.com](http://www.vuiral.com)

### 2.3.4 Bola Basket

Permainan bola basket adalah permainan bola yang mudah dan sederhana untuk dipelajari serta dapat dikuasai dengan sempurna. Untuk memainkannya dengan baik, Anda perlu mempersiapkan diri dengan baik dan berkomitmen untuk bekerja sama dengan baik sebagai tim. (Putra, 2021)

Lapangan basket standar nasional panjang 28,5 m dan lebar 15 m. Pada area lapangan terdapat satu lingkaran dan dua setengah lingkaran di tiap area free throw yang memiliki jari-jari 1,80 meter. Untuk papan pantul luar memiliki ukuran 1,80 m panjang dan 1,20 m lebar. Sedangkan papan pantul dalam memiliki ukuran 0,59 m panjang dan 0,45 m lebar. (DATA ARSITEK JILID 2, 2002)

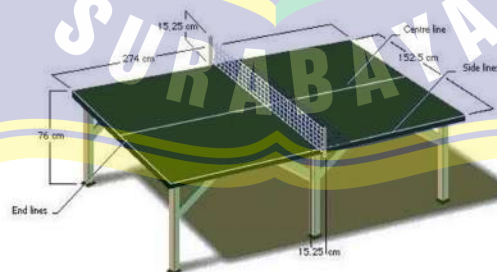


Gambar 2.6 Lapangan Basket  
Sumber : [www.vuiral.com](http://www.vuiral.com)

### 2.3.5 Tenis Meja

Tenis meja atau ping pong adalah permainan yang dimainkan oleh 2 set (berpasangan) atau 2 orang yang membatasi (single) dan alat yang digunakan dalam permainan ini adalah raket, bola ping pong, dan juga medan perang atau meja. Raket yang digunakan dalam tenis meja terbuat dari lembaran kayu dan dilapisi dengan karet elastis (DATA ARSITEK JILID 2, 2002)

Ukuran lapangan tenis meja adalah 274 cm panjang, 152,5 cm lebar, 76 cm tinggi dari lantai, 2 cm tebal garis sisi, dan 4,1785 meter persegi luas. Ukuran tiang dan jaring tenis meja net adalah 183 cm panjang, 15,25 cm tinggi, 15,25 cm jarak meja ke tiang, dan 0,279075 meter persegi luas net.



Gambar 2.7 Tenis Meja  
Sumber : [www.hermanis.com](http://www.hermanis.com)



## 2.4 Tinjauan Umum Arsitektur Metafora

### 2.4.1 Pengertian metafora

Secara etimologis, metafora terdiri dari dua suku kata Yunani meta yang berarti di atas dan pherein yang berarti mengarahkan atau memindahkan. Dalam bahasa Yunani modern, kata metafora merupakan citra. Makna atau sebuah ilustrasi, dimana ilustrasi merupakan pertukaran gambar, makna, atau artikulasi ke artikulasi lain. Dari itu (Classe, 2000) Dapat di simpulkan, untuk menerjemahkan kesamaan, konsep dihubungkan satu sama lain. Menurut Arsitoteles, Metafora adalah alat berpikir yang sangat efektif untuk memahami konsep yang abstrak dengan memperluas maknanya dan membandingkannya dengan konsep lain yang telah dipahami sebelumnya.

Menurut (Anthony C. Antoniades, 1990)“Poethic Of Architecture”.. metafora adalah suatu pendekatan untuk menangkap sesuatu hal, seolah-olah itu adalah sesuatu yang berbeda dengan tujuan agar seseorang dapat menjadi akrab dengan pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal yang dibicarakan. Sederhananya, itu adalah memaknai suatu subjek dengan subjek lain dan berusaha memandang suatu subjek sebagai sesuatu yang berbeda.

(James C. Snyder, n.d.)dalam “Introduction Of Architecture”. Metafora berfokus pada desain yang mungkin terjadi dari hubungan yang setara dengan melihat dinamikanya, daripada kesamaan yang biasanya terlihat dalam arti sebenarnya.

Dalam dunia arsitektur, metafora menjadi salah satu pilihan paham dalam penerjemahan konsep kedalam bentuk desain dan rancangan bangunan. Charles Jenks dalam bukunya *The Language of Post Modern* memaparkan, Arsitektur memiliki hubungan dengan gaya bahasa, termasuk metafora. Metafora dalam arsitektur adalah makna atau artikulasi bentuk yang eksperesikan dalam suatu bangunan, misalnya memandang suatu bangunan sebagai sesuatu yang berbeda mengingat adanya komponen kesamaan.

*Metaphore: One of the creative approaches available in the design spectrum is metaphor in architecture.* Salah satu pendekatan kreatifitas yang tersedia dalam desain spektrum perancang adalah metafora dalam arsitektur. (Broadbent, 1995)



Metafora mengidentifikasi hubungan diantara benda-benda. Melalui hubungan yang bersifat abstrak daripada lateral. (Sydney, 1979).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan metafora adalah teknik kreatif yang digunakan oleh perancang untuk menghubungkan benda, ilustrasi, atau ungkapan bentuk ke dalam bentuk dan bentuk yang berbeda dari bentuk dan bentuk aslinya (abstrak) dan memiliki kemiripan yang dapat dianalogikan.

#### 2.4.2 Jenis – Jenis Arsitektur Metafora

Dari perbandingan dengan objek yang dijadikan perumpamaan, konsep metafora dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Metafora Abstrak

Metafora abstrak dimulai dari sesuatu yang konseptual dan tidak diketahui, seperti ide, pemikiran, dan nilai seperti : individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi dan budaya

b. Metafora Kongkrit

Metafora yang berawal dari objek visual, detail, atau kualitas tertentu dari suatu benda asli yang digunakan sebagai bentuk nyata dan kemudian diubah menjadi bentuk bangunan.

c. Metafora Kombinasi

Merupakan salah satu bentuk penggabungan 2 klasifikasi sebelumnya dengan membandingkan satu objek visual dengan yang lain. Sehingga memiliki nilai yang sama dengan kata lain objek tersebut dapat dimanfaatkan sebagai semacam tampilan untuk imajinasi dalam perencanaan.

#### 2.4.3 Prinsip Arsitektur Metafora

Arsitektur metafora memiliki karakter seperti gaya bahasa metafora itu sendiri yakni perbandingan dan perumpamaan (Mudhi Prihutama, 2022)

1. Berusaha memindahkan suatu konsep dari suatu subject/object dalam sebuah wujud yang baru
2. Berusaha melihat suatu kosep subject/object sebagaimana seperti subject/object serupa lainnya.





3. Berusaha memindahkan pusat perhatian pengamat dari suatu subject/object ke subject/object lainnya

## 2.5 Studi Presedent Konsep Arsitektur Metafora

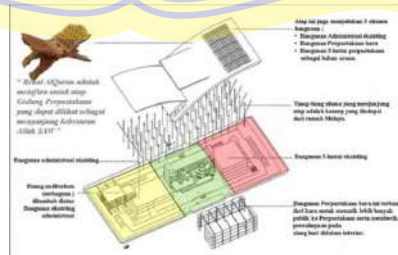
### 2.5.1 Perpustakaan Soeman di Pekanbaru

Perpustakaan Soeman HS merupakan salah satu perpustakaan dengan gaya arsitektur yang unik. Bangunan berlokasi di jalan Jendral Sudirman, Sukajadi, Pekanbaru, Riau. Bangunan di dirikan atas dasar perpustakaan yang dulu dinilai kurang strategis dan akses yang sulit. Konstruksi gedung perpustakaan Soeman HS dimulai dengan kosep arsitektur yang mendukung visi Provinsi Riau: "Terwujudnya Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir batin di kawasan Asia Tenggara Tahun 2022."



Gambar 2.8 Gedung Perpustakaan Soeman HS  
Sumber : <https://travel.kompas.com>

Gedung Perpustakaan Soeman HS merupakan icon atau metafora dari rehal Alquran yang terapkan pada atap bangunan, untuk menggabungkan struktur di bawah menjadi satu struktur yang utuh.



Gambar 2.9 Konsep Desain  
Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provensi Riau



Konsep atap di fungsikan untuk menyatukan 3 elemen dari bangunan lama yang akan di satukan dengan satu kesatuan yang saling terhubung, yaitu: bangunan administrasi, bangunan perpustakaan baru 6 lantai, bangunan aula.

Bentuk atap selembayung, yang merupakan hiasan utama bangunan arsitektur Melayu, diwakili oleh posisi kolom di titik tertinggi bangunan. Selembayung memiliki arti bahwa bentuknya yang menyerupai dua tangan yang menengadah ke atas menunjukkan hubungan yang erat antara makhluk hidup dan sang pencipta Al-Khaliq.

Perpustakaan Soeman HS terdiri dari enam lantai yang dilapisi dengan matrial kaca untuk memberikan kesan transparan dan menarik perhatian orang yang melewati. Pencahayaan akan memanfaatkan sinar matahari langsung yang di dukung matrial kaca yang ada di sekeliling bangunan, sedangkan panas matahari yang masuk akan langsung di kurangi dengan overstak yang cukup lebar



Gambar 2.10 Interio & Eksterior Perpustakaan  
Sumber : [www.Bagbudig.com](http://www.Bagbudig.com)

### 2.5.2 Bangunan Pendidikan Giri Wijaya Wikasatrian

Gedung Giri Wijaya Wikasatrian di bangun oleh salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pusat pelatihan kepemimpinan, yang diresmikan pada tanggal 11 Maret 2013. Gedung tersebut berlokasi di Jl. Pasir Angin. Gadong Ciawi. Kecamatan Megamendung. Kabupaten Bogor Jawa Barat. Sarana ini di rancang untuk mendukung progam WIKA dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawan agar memiliki nilai – nilai kepemimpina



Gambar 2.11 Gedung Giri Wijaya Wikasatrian  
Sumber : hypeabis.id

Bentuk gedung Giri Wijaya Wikasatrian terinspirasi dari sebuah objek gunung, dimana objek tersebut merupakan metafora yang berawal dari sebuah konsep *Ring Of Fire*. Istilah *Ring Of Fire* di ambil dari sebutan wilayah yang berada di antara tiga lempeng dunia, salah satunya adalah negara Indonesia. Dari faktor tersebut bangunan Giri Wijaya Wikasatrian mengangkat konsep *Ring Of Fire* dan menerapkannya ke dalam bentuk bangunan yang menyerupai gunung



Gambar 2.12 Gedung Giri Wijaya Wikasatrian  
Sumber : hypeabis.id



## 2.6 Studi Presedent Objek

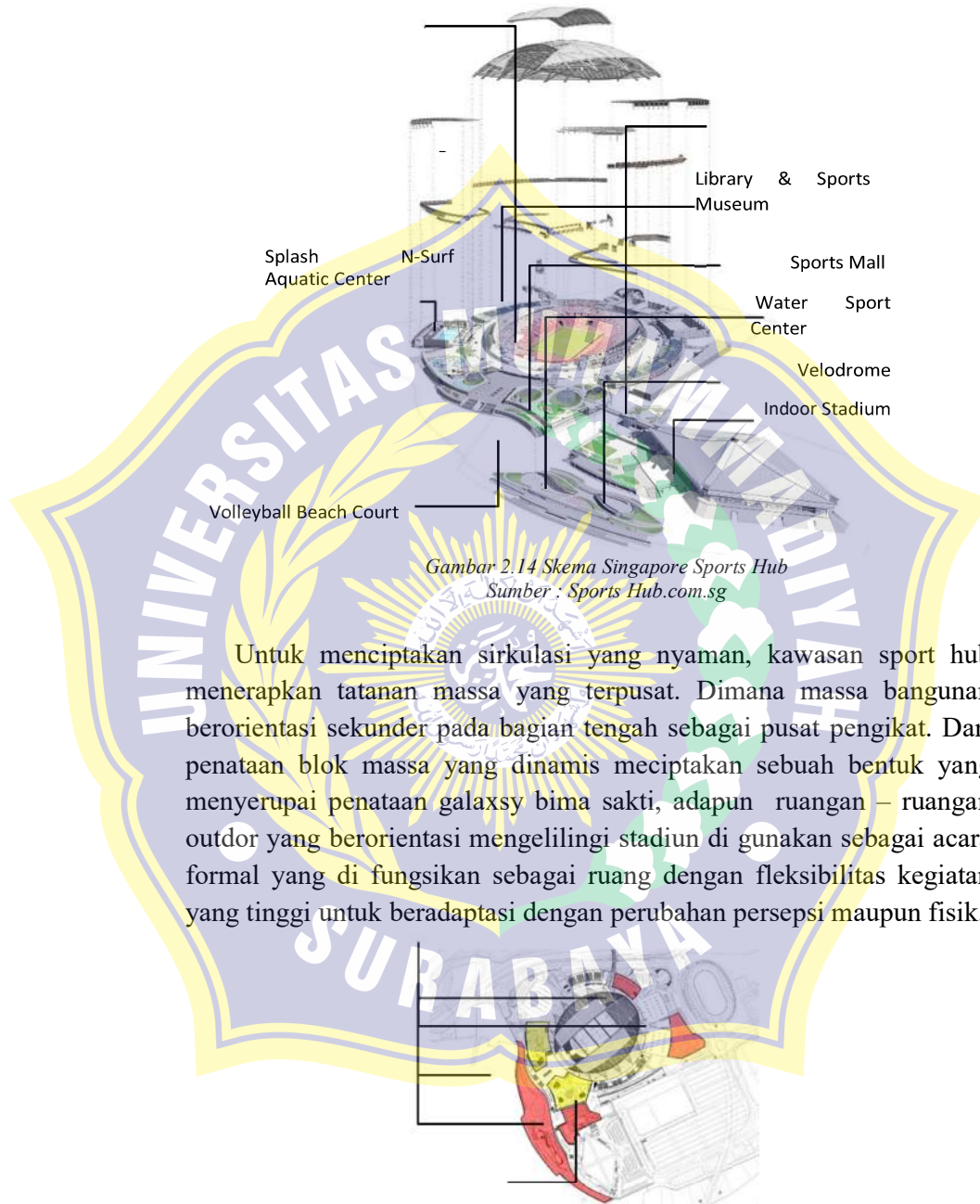
### 2.6.1 Singapore Sports Hub



Gambar 2.13 Layout Singapore Sport Hub  
Sumber : [sportshub.com.sg](http://sportshub.com.sg)

Singapore Sport Hub adalah pusat olahraga terbesar di Singapura yang dibuka pada tahun 2014 dan bertujuan untuk memberikan masyarakat Singapura fasilitas olahraga, rekreasi, dan hiburan yang terintegrasi. Tempat ini tidak hanya memiliki ruang olahraga, toko, dan rekreasi, tetapi juga digunakan untuk membentuk komunitas publik yang lebih luas. Dengan adanya pusat olahraga ini, pemerintah diharapkan dapat mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam olahraga dan rekreasi.

Kawasan Sports Hub juga di dukung dengan adanya sirkulasi terhubung langsung dengan fasilitas lainnya. Seluruh area di satukan oleh pendekatan desain yang konsisten terhadap lanskap dengan menyediakan tempat berteduh serta lampu penerangan, dengan desain yang di sajikan mengutamakan tingkat kenyamanan dan kualitas pengalaman yang sesuai dengan iklim tropis Singapura. Penataan lanskap yang teroganisir dengan konektifitas yang sangat baik ke setiap kawasan. Dikombinasikan dengan fasilitas olahraga, seperti area komunitas dan rekreasi, ada banyak pilihan untuk atlet dan pengunjung.



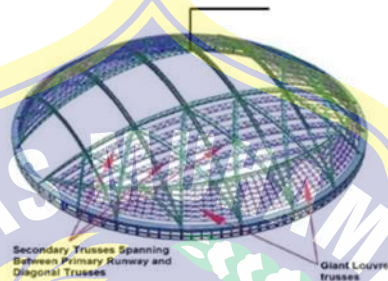
Gambar 2.14 Skema Singapore Sports Hub  
Sumber : Sports Hub.com.sg

Untuk menciptakan sirkulasi yang nyaman, kawasan sport hub menerapkan tatanan massa yang terpusat. Dimana massa bangunan berorientasi sekunder pada bagian tengah sebagai pusat pengikat. Dari penataan blok massa yang dinamis menciptakan sebuah bentuk yang menyerupai penataan galaxy bima sakti, adapun ruangan – ruangan outdoor yang berorientasi mengelilingi stadion di gunakan sebagai acara formal yang di fungsikan sebagai ruang dengan fleksibilitas kegiatan yang tinggi untuk beradaptasi dengan perubahan persepsi maupun fisik.

Gambar 2.15 Penataan gedung penunjang  
Sumber : Sports Hub.com.sg



Sebagian besar bangunan yang berada pada kawasan Sports Hub menggunakan konstruksi baja, salah satunya bangunan stadion. Stadion nasional Singapura merupakan stadion dengan penggunaan konstruksi baja terbesar di Asia Tenggara, dengan menerapkan teknologi hi-tech yang dapat membuka dan menutup secara otomatis. Struktur atap



Gambar 2.16 Sistem Struktur Atap  
Sumber : tekla.com

gedung menggunakan struktur rangka ruang yang tersusun membentuk kubah setengah bola dengan penutup atap di lapis material PTFE (Polytetrafluoroethylene) yang mempunyai kualitas melebihi kaca serta tidak mudah rentan terhadap segala cuaca.

### 2.6.2 Jinhua Sport Center

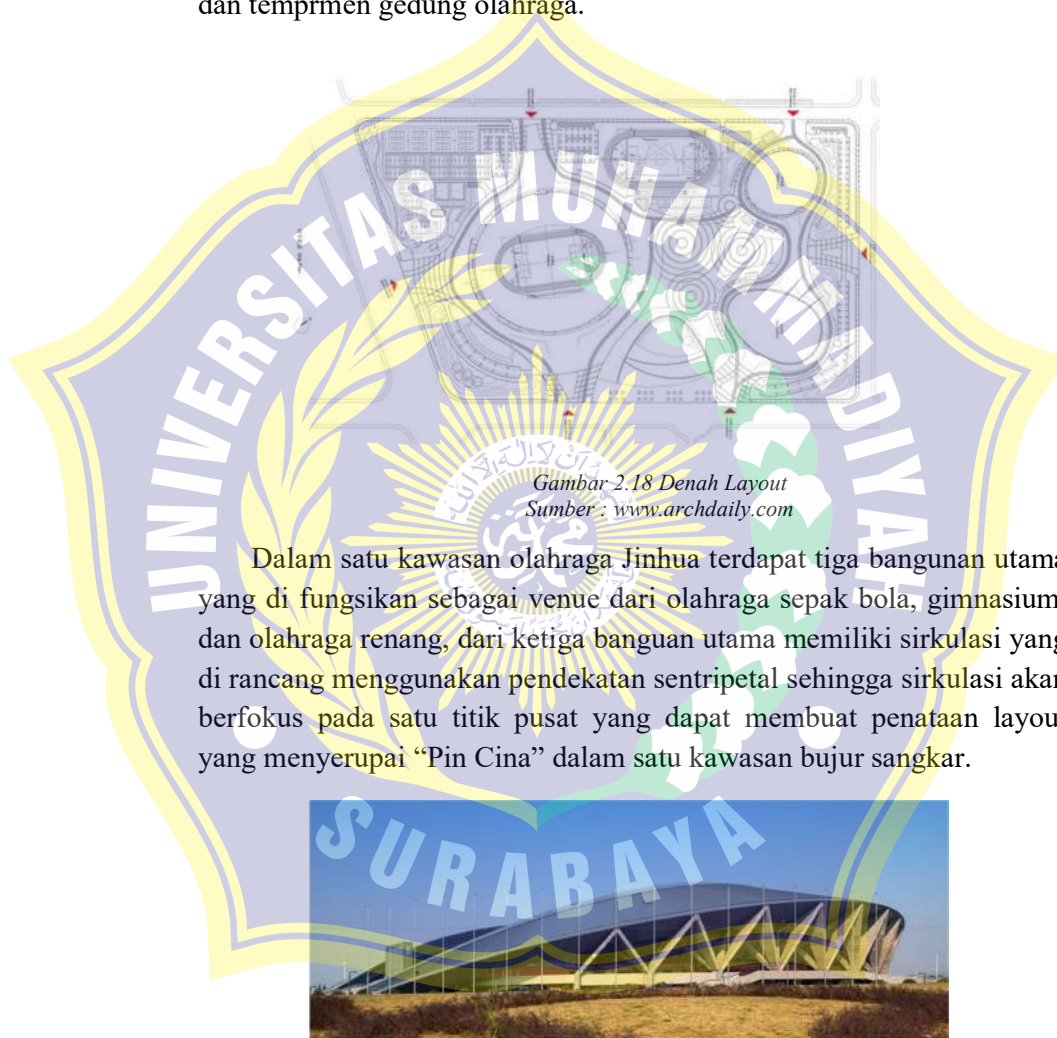
Jinhua Sport Center merupakan sarana olahraga komprehensif terbesar, yang dibangun pada bulan Mei 2013 dengan luas tapak sekitar 9,8 hektar. Fasilitas ini terletak di jalan lingkar menghadap gerbang Kota Jinhua yang berdekatan dengan taman air danau dan juga tempat rekreasi.



Gambar 2.17 Jinhua Sport Center  
Sumber: www.archdaily.com



Bangunan di desain dengan mengkombinasikan fitur – fitur olahraga sebagai tema utama, salah satu fitur atau aktifitas olahraga yaitu “lompatan”. Dari tema ini akan di gunakan sebagai acuan membentuk elemen – elemen utama pada desain arsitektur yang dapat menghadirkan citra budaya Jinhua Wu dan mengekspresikan kekuatan dan tempren gedung olahraga.

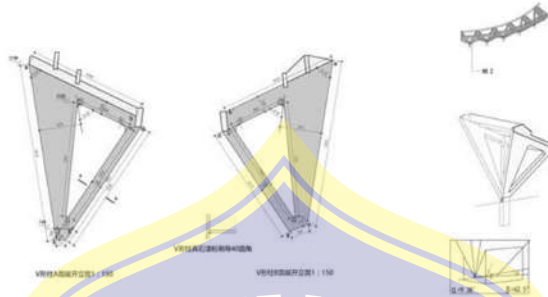


Gambar 2.18 Denah Layout  
Sumber : [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com)

Dalam satu kawasan olahraga Jinhua terdapat tiga bangunan utama yang di fungsikan sebagai venue dari olahraga sepak bola, gimnasium, dan olahraga renang, dari ketiga bangunan utama memiliki sirkulasi yang di rancang menggunakan pendekatan sentripetal sehingga sirkulasi akan berfokus pada satu titik pusat yang dapat membuat penataan layout yang menyerupai “Pin Cina” dalam satu kawasan bujur sangkar.

Gambar 2.19 Tampak samping kiri  
Sumber : [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com)

Bangunan stadion mengadopsi sistem struktur melengkung yang di gabungkan dengan struktur cangkang dengan panjang mencapai 263 meter yang kemudian akan di topang oleh kolom utama, desain kolom sengaja menyerupai huruf V dengan tujuan terciptanya ritme dari ketiga bangunan sehingga terciptanya bangunan yang dinamis



Gambar 2.20 Struktur kolom utama  
Sumber : [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com)

### 2.6.3 Palazzetto Dello Sport

Palazzetto Dello Sport di bangun dengan kapasitas 11.500 kursi, bangunan ini di dirikan dengan tujuan sebagai tempat pertandingan acara Olimpiade Musim Panas 1960 yang diresmikan pada tahun 1957. Pier Luigi Nervi dan arsitek Annibale Vitellozzi mengembangkan sebuah terobasan terbaru pada saat itu, dimana konstruksi beton bertulang di gunakan sebagai konstruksi utama sebagai atap bangunan.



Gambar 2.21 Palazzetto Dello Sport  
Sumber : <https://prezi.com>

Pada peresmiannya, fasilitas tersebut menggabungkan pusat pertolongan pertama, empat kelompok ruang ganti bersama dengan ruang ganti resmi, pusat olahraga medis, kantor manajemen dan ruang pers dengan 12 bilik telepon, dua ruang penyimpanan dan ruang bawah tanah. Peralatan pemanas dan pendingin udara. Tempat duduk dapat



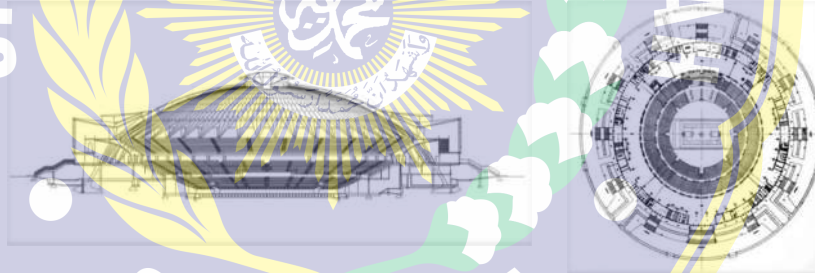


dikonfigurasi untuk 3.500 penonton bola basket dan hingga 5.600 untuk penonton tinju atau gulat.



Gambar 2.22 Interior bangunan  
Sumber : <https://divisare.com>

Arena ini dibangun dengan kubah cangkang beton bergaris berdiameter 61m, dibangun sendiri dari 1620 potongan beton prefabrikasi,[2] yang diperkuat oleh penopang terbang beton. Sebagian besar struktur dibuat sebelumnya sehingga kubah didirikan dalam 40 hari.



Gambar 2.23 Gambar perancangan denah dan potongan  
Sumber : <https://divisare.com>



## 2.6.4 Kesimpulan Studi Preseident Objek

Tabel 2 4 Kesimpulan Studi Preseident

Studi Preseident	Singapore Sport Hub	Jinhua Sport Center	Palazzeto Dello Sport	Rencana Tapak
<b>Luas Tapak</b>	Luas area kawasan mencapai 35 hektar, yang berada di Kallang Singapura	Luas lahan mencapai 98 hektar, yang berada di pusat Kota Jinhua	Luas lahan 2,5 hektar	Luas lahan bangunan yang akan di gunakan sekitar 2,6 H, yang berlokasi di jalan penghubung antar kota
<b>Fungsi</b>	Sebagai tempat untuk menyelenggarakan acara yang berskala internasional, nasional dan komunitas	Di rancang sebagai tempat untuk ajang kompetensi di acara Olimpiade Asian Games ke-19	Sebagai sarana untuk pertandingan atau latihan atlet bola basket	Menghasilkan sebuah wadah untuk menampung dan mengembangkan potensi – potensi masyarakat di Kota Gresik
<b>Fasilitas</b>	Fasilitas yang di hadirkan : stadium nasional, indor stadium, aquatic center, arena serbaguna, sport muisum, perpustakaan, arena publik rekeasi, arena olahraga air	Fasilitas yang di hadirkan seperti: stadium, gymnasium, kolam renang, bola basket, tenis meja, lapangan lintasan	Menyediakan venue olahraga bola basket serta penyimpanan bawah tanah	Beberapa fasilitas penunjang dan venue olahraga yang akan di hadirkan, yaitu: lapangan bola voli, lapangan badminton, lapangan bola basket, lapangan futsal, tenis,



<b>Struktur</b>	Struktur utama pada atap bangunan menggunakan rangka baja yang di susun membentuk kubah dengan menggunakan material generasi baru yang tahan dengan segala cuaca	Penggunaan kolom berbentuk V sebagai struktur penompang bangunan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah ritme yang dinamis pada setiap bangunan	Kolom yang di gunakan sebagai penompang di desain seperti huruf Y sebagai ciri khas sang perancang	
-----------------	--	--	--	--

Sumber: Penulis

